

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari aplikasi kasus pada pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Besar pembayaran premi pada asuransi kesehatan dengan status hidup perorangan lebih besar jika dibandingkan dengan pembayaran premi dengan status hidup gabungan.
2. Besarnya pembayaran premi yang harus dibayarkan bertanggung untuk asuransi kesehatan dipengaruhi oleh jenis nilai tunai anuitas hidup berjangka yang digunakan, karena nilai tunai anuitas hidup awal berjangka lebih besar dari nilai tunai anuitas hidup akhir berjangka sehingga besar pembayaran premi neto tahunan yang dibayarkan di awal tahun periode memiliki nilai lebih kecil dari pada premi yang dibayarkan di akhir tahun periode
3. Perubahan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap perhitungan premi neto tahunan.
 - a. Pengaruh perubahan suku bunga dengan pembayaran premi di awal tahun periode yaitu, jika terjadi kenaikan tingkat suku bunga akan menyebabkan penurunan nilai premi tahunan asuransi kesehatan, begitu juga sebaliknya.

- b. Pengaruh perubahan suku bunga dengan pembayaran premi di akhir tahun periode yaitu, jika terjadi kenaikan tingkat suku bunga akan menyebabkan kenaikan juga untuk nilai premi tahunan asuransi kesehatan, begitu juga sebaliknya.
4. Pembayaran premi tahunan asuransi kesehatan dengan cara diperbaharui lebih besar jika dibandingkan dengan pembayaran premi yang tidak diperbaharui.

5.2 Saran

Pada pembahasan tugas akhir ini hanya membahas perhitungan premi untuk dua orang dalam status hidup gabungan dan pengaruh perubahan suku bunga terhadap perhitungan premi neto tahunan asuransi kesehatan. Diharapkan untuk penulisan selanjutnya dapat menggunakan jumlah tertanggung dengan status hidup gabungan lebih dari dua orang dan dapat membuat penelitian pengaruh perubahan suku bunga terhadap perhitungan premi pada jenis asuransi lainnya.

